

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS USAHA PERKEBUNAN HIDROPONIK DI KEBONSARI SURABAYA

by Hisyam Razzak Ferdiansyah

Submission date: 25-Jun-2022 11:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 1862748606

File name: FAKULTAS_TEKNIK_1411800087_HISYAM_RAZZAK_F.pdf (546.31K)

Word count: 2954

Character count: 15569

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS USAHA PERKEBUNAN HIDROPONIK DI KEBONSARI SURABAYA

Hisyam Razzak Ferdiansyah, Ir. Mochammad Sigih M.M

11
Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

razzakhisyam@gmail.com

ABSTRACT

PT. Kebunsayur Surabaya is pioneer of the hydroponics garden in surabaya, standing in June 2014. PT. Kebunsayur Surabaya is a hydroponic plant located in the middle of surabaya. PT. Kebunsayur Surabaya has made alplanting from 204-2018. The existence of Kebunsayur Surabaya is a pillar for most business people in Indonesia. But based on the income from 2021, PT. Kebunsayur Surabaya failed with a harvest of 9.20%. This caused the demand received by PT. Kebunsayur Surabaya to be unstable. Therefore, it is necessary to conduct a business worthiness analysis at PT. Kebunsayur Surabaya uses three aspects, i.e. technical/production aspects, marketing aspects, and financial aspects. Based on the technical/production and marketing aspects of PT. Kebunsayur Surabaya can be considered feasible. Based on the financial aspect, the NPV was Rp. 69.647.102 >0, the IRR was 9%, the B/C ratio was 1,21, and the PP was 3,01. Break Event Point calculation shows that this business will experience a principal opportunity when the selling price is Rp. 9.904 and experienced principal opportunities when the production volume was 4039 kg/year. Therefore the business of PT. Kebunsayur Surabaya are considered feasible based on technical/production aspects, marketing aspects, and financial aspects.

Key words : hydroponic, Businessworthiness, aspect production, aspect finance, aspect marketing

PENDAHULUAN

PT. Kebunsayur Surabaya adalah *pioneer* di kebun hidroponik Surabaya, didirikan pada Juni 2014 di jalan raya Ketintang Selatan 47 di Surabaya. Kebunsayur Surabaya. Tanaman hidroponik yang di tanam di PT. Kebun sayur pada tahun 2014 yaitu tanaman selada dan sayur mayur impor bagi masyarakat di dalam dan sekitar Surabaya. PT. kebun sayur Surabaya memiliki tiga cabang Kebunsayur. Yakni di Jalan Delima 35, Wage Sda, Wadung Asri I, Pondok Candra Sda dan Gayung Kebonsari XI/15 Surabaya. Kebun hidroponik ini melakukan penanaman tanaman dari 2014 – 2018. PT.Kebun Sayur melakukan usaha hidroponik ini pada bulan Juni 2014 - 2018 berupa tanaman selada Akan tetapi dikarekan konsumen yang belum terbiasa mengolah tanaman selada dan masa panen yang lama (45 hari) sehingga pada bulan juli 2018 terjadi pergantian tanaman. dari pihak PT.kebun sayur mengganti jenis tanaman yang dikelolah menjadi bayam hijau,bayam merah,dan kailan.Berdasarkan data yang diperoleh,didapatkan hasil produksi oleh pihak PT.kebun sayur pada tabel 1.

Table 1 Data penjualan sayuran 2021

No	Bulan	Panen (Kg)	Gagal panen (Kg)
1	Januari	630	60
2	Februari	645	57
3	Maret	657	77
4	April	678	78
5	Mei	742	58
6	Juni	787	81
7	Juli	772	81
8	Agustus	938	94
9	September	791	82
10	Oktober	840	90
11	November	805	85
12	Desember	790	77
Total		9075	920
Rata-rata		756,25	76,7

Berdasarkan pada tabel 1 didapatkan bahwa jumlah produksi sayuran hidroponik Jenis bayam merah,bayam hijau,kailan pada tahun 2021 adalah 9.075 kilogram dengan rata rata perbulannya adalah sebesar 756,25 kilogram. Sedangkan jumlah sayuran yang mengalami kerusakan dan mengakibatkan gagal panen pada tahun 2021 adalah sebesar 920 kilogram dengan rata – rata per bulannya adalah 76,7 kilogram. Rata rata persentase sayuran yang mengalami Gagal panen adalah sebesar 10,13% dari total produksi selama tahun 2021.

Pihak kebun masih memiliki keterbatasan dalam produksi setiap bulan sehingga belum bisa memenuhi semua permintaan sayur dari kebun hidroponik. Berdasarkan data yang diperoleh di dapatkan bahwa terjadi penurunan penjualan yang tidak merata setiap bulannya penjualan sayur hidroponik oleh pihak PT. Kebun sayur yang didapat pada tabel 2.

Table 2 Data jumlah permintaan 2021

No	Bulan	Jumlah permintaan (kg)
1	Januari	570
2	Februari	588
3	maret	580
4	april	600
5	mei	684
6	Juni	706
7	Juli	691
8	Agustus	844
9	September	709
10	Oktober	750
11	November	720
12	Desember	713
Total Per tahun		8155
Rata - rata		679,5

Berdasarkan tabel 2 PT. Kebun sayur Surabaya pada setiap bulan mengalami ketidak stabilan jumlah permintaan. Hal ini dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pada bulan juli dan terjadi peningkatan secara drastis pada bulan agustus . permintaan yang tidak stabil juga ditunjukkan adanya penurunan pada permintaan bulan september disusul dengan kenaikan permintaan pada bulan oktober.

Dari data yang terkumpul diatas maka tujuan penelitian yaitu untuk mencari kelayakan bisnis terdapat pada PT.kebun sayur yang menggunakan 3 spek kelayakan yaitu aspek teknis,aspek pemasaran,aspek financial.

MATERI DAN METODE

1. Studi kelayakan bisnis

untuk mencapai tujuan utama perusahaan, diperlukan alat analisis untuk menilai apakah bisnis yang dijalankan dapat dipertahankan atau apakah diperlukan penilaian lebih lanjut. Studi kelayakan adalah studi yang menyelidiki perusahaan atau bisnis yang sedang dilakukan untuk menilai kelayakan suatu transaksi atau bisnis. (Dr. Kasmir dan Jakfar, 2016).

Studi kelayakan memiliki 3 aspek yaitu :

1. Aspek teknis/produksi

Aspek Produksi (Jumingan, 2011) yang dilihat dalam aspek ini adalah untuk menentukan lokasi perusahaan, gudang, tata letak mesin dan peralatan, serta tata ruang untuk pekerjaan perluasan.

A. Lokasi Usaha

Perkebunan Hidroponik Jalan Gayung Kebonsari Blok XI No. 15, Surabaya, Indonesia. Lokasi rumah produksi usaha ini sangat strategis karena berada di kota Surabaya. Untuk area produksi, fasilitas ini tidak lepas dari tempat tinggal pemilik. Oleh karena itu, usaha ini dikatakan layak karena konsumen memiliki akses yang mudah ke lokasi usaha.

B. Teknologi

Teknologi yang digunakan dalam bisnis ini adalah: Sistem NFT untuk budidaya sayuran hidroponik.

2. Aspek financial

Menurut (Fahmi dkk, 2014) Penelitian pada aspek ini dilakukan untuk menutupi apa yang dikeluarkan dan berapa biayanya. Dari berbagai aspek penilaian kelayakan usaha, keputusan keuangan sangat pasti dan tidak dapat dibuat sembarangan, serta keuangan dapat berimplikasi jangka pendek dan jangka panjang.

3. Aspek pemasaran

Aspek Pemasaran (Sunyoto, 2014), Pemasaran adalah sistem kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menetapkan harga, mempromosikan, dan mendistribusikan sebuah produk yang memenuhi kebutuhan konsumen dan memenuhi pasar sasaran dan tujuan bisnis.

16

2. Break Event Point (BEP)

break event point (BEP) Adalah berfungsi sebagai indikator dan gambar untuk mengendalikan berapa banyak kerugian yang dapat diperkirakan untuk mengurangi penjualan sehingga operasi bisnis tidak mengalami kerugian.

B. Menghitung Break Even Point adalah:

1) Atas dasar rupiah

$$\text{BEP rupiah} = \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya variabel}}{\text{penjualan}}}$$

2) Atas dasar unit

$$\text{BEP unit} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga per unit} - \text{biaya variabel}}$$

Keterangan:

BT = Biaya tetap

BV = Biaya variabel per unit

P = Harga jual per unit

S = Vol Penjualan

BEP (Rp) = Jumlah produk yang dihasilkan impas dalam rupiah

BEP (Q) = Jumlah produk yang dihasilkan impas dalam unit

3. Net Present Value (NPV)

Setelah kelemahan metode sebelumnya, metode baru mulai dicari untuk meningkatkan efektivitas evaluasi proyek. Metode yang dimaksud adalah net present value (NPV). Ini didasarkan pada metode arus kas yang didiskontokan. Untuk menerapkan pendekatan ini, Anda dapat mengikuti proses di bawah ini. (winarno, 2014)

$$NPV = \sum_t^n = 1 \frac{Bt - Ct}{(1+i)^t}$$

Dimana:

Ct = Cost total

(Rp) Bt = Benefit total

(Rp) N = Waktu (tahun)

I = Tingkat bunga (%)

5
4. Internal rate of return (IRR)

Metode ini digunakan untuk membuat proposal investasi berdasarkan tingkat pengembalian investasi. Tingkat pengembalian investasi dihitung dengan mencari tingkat diskonto yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dari proyek dengan nilai sekarang dari biaya proyek atau sama dengan NPV menjadi nol. Gunakan rumus umum berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} \times (i_2\% - i_1\%)$$

Keterangan:

i_1 = Tingkat discount rate yang menghasilkan NPV 1

i_2 = Tingkat discount rate yang menghasilkan NPV 2

12 5. Cash Flow

Arus kas adalah jumlah uang yang masuk dan keluar. Bisnis dimulai dengan investasi dan diakhiri dengan investasi. Cash Flow menyediakan jenis setoran (*deposit*) dan setoran dan penarikan (*withdrawal*) dan grafik dari jenis tersebut. Pengeluaran. Pendapatan dapat berasal dari bisnis atau pendapatan lain, bukan dari bank, pinjaman institusional, atau bisnis inti pembiayaan non-bank. Perusahaan, di sisi lain, menanggung biaya penarikan untuk melakukan bisnis, seperti biaya produksi dan tenaga kerja, biaya pemasaran, cicilan hutang dan pembayaran bunga pinjaman. Cash flow terminal adalah tanda terima pembayaran pada saat transaksi terbayarkan (Dr. Kasmir dan Jakfar, 2003).

6. B/C rasio

19
Rasio B / C adalah rasio jumlah nilai sekarang positif dengan total negatif. (Akiang dkk, 2020).

$$B/C \text{ rasio} = \frac{NPV(+)}{NPV(-)}$$

17 7. Payback period

Payback period adalah payback period dalam jangka waktu tertentu. Terserah Anda untuk menentukan jumlah total yang dihabiskan oleh sistem. Periode ini digunakan untuk melihat berapa lama Anda dapat membayar kembali investasi Anda. (Akiang dkk, 2020).

$$PBP = \frac{\text{Jumlah investasi}}{\text{kas bersih}} \times 1 \text{ Tahun}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesimpulan Aspek teknis

Bahwa aspek teknis yang sudah di data pada keseluruhan kelayakan bisnis yang ada pada PT. Kebun sayur surabaya yang di dapat pada tabel 3.

Table 3 Kesimpulan aspek teknis/produksi

Uraian	Standart	Kondisi lapangan	Kesimpulan
Suhu	18°-25°C	20°C	Layak
Air	Ph 5,5 – 6,5	Ph 5,5	Layak
Cahaya	4 – 6 jam/hari	5 jam/hari	layak

Pada tabel 3 kesimpulan yang didapat pada tabel tersebut bahwa PT. Kebun sayur surabaya layak dalam aspek teknis dari suhu dan air,cahaya.

2. Cash Flow

Perhitungan *Cash Flow* pada kebun sayur hidroponik dalam periode 2023 hingga 2027 dengan perhitungan besarnya proceeds bila investasi menggunakan modal sendiri.

$$\text{Proceeds} = \text{Laba bersih setelah pajak} + \text{Depresiasi}$$

Table 4 cash flow

No	Keterangan	Cash Flow				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	Laba bersih	18.671.708	20.288.493	20.294.442	22.406.566	23.989.084
2	Depresiasi	63.760.000	63.760.000	63.760.000	63.760.000	63.760.000
3	Arus kas	82.431.708	84.048.493	84.054.442	86.166.566	87.749.084

3. Net Present Value (NPV)

Hasil laba bersih biaya pendapatan kemudian di diskonkan dengan tingkat suku bunga investasi yang berlaku 3% yang didapatkan dari suku bunga investasi tahun 2021.

Table 5 Net present Value

Tahun	Pendapatan (Rp)	DF 3 %	Present Value
2023	82.431.708	0,971	80.041.188
2024	84.048.493	0,943	79.257.729
2025	84.054.442	0,915	76.909.814
2026	86.166.566	0,888	76.515.911
2027	87.749.084	0,863	75.727.459
Total PV1			388.452.102
Investasi			318.805.000
NPV			69.647.102

Berdasarkan pada tabel 5 didapatkan bahwa nilai NPV sebesar Rp.69.647.102 ≥ 0 , yang berarti usaha hidroponik ini menghasilkan sebesar Rp.69.647.102 selama umur ekonomis usaha yaitu 5 tahun. berarti usaha ini layak untuk dikembangkan lebih lanjut untuk ke depannya.

15 4. Internal Rate of Return (IRR)

Pada kasus ini, tingkat suku bunga yang menghasilkan nilai present value negatif adalah 5%.

Table 6 NPV 3%

Tahun	Pendapatan (Rp)	DF 3 %	Present Value
2023	82.431.708	0,971	80.041.188
2024	84.048.493	0,943	79.257.729
2025	84.054.442	0,915	76.909.814
2026	86.166.566	0,888	76.515.911
2027	87.749.084	0,863	75.727.459
Total PV1			388.452.102
Investasi			318.805.000
NPV			69.647.102

Table 7 perhitungan 5%

Tahun	Pendapatan (Rp)	DF 5 %	Present Value
2023	82.431.708	0,952	78.474.986
2024	84.048.493	0,907	76.231.983
2025	84.054.442	0,864	72.623.038
2026	86.166.566	0,823	70.915.084
2027	87.749.084	0,784	68.795.282
Total PV2			367.040.373
Investasi			318.805.000
NPV			48.235.373

Dimana : $i_1=3\%=0,3$

$i_2=5\%=0,5$

$NPV_1= 69.647.102$

$NPV_2= 48.235.373$

$$\begin{aligned}
 IRR &= i_1 + \frac{NPV_1}{(NPV_1 - NPV_2)} X (i_2\% - i_1\%) \\
 &= 0,3 + \frac{69.647.102}{69.647.102 - 48.235.373} X (0,2) \\
 &= 0,3 + 3,25(0,2) \\
 &= 0,3 + 0,65 \\
 &= 0,9 = 9\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai IRR adalah 9%. Nilai ini lebih tinggi dari suku bunga bank 3% yang di tetapkan saat ini, sehingga dapat dikatakan usaha perkebunan hidroponik layak untuk membuka usaha secara finansial.

5. B/C ratio

B/C ratio adalah perbandingan jumlah nilai sekarang positif dan negatif. Hasil B/C ratio menguraikan manfaat dari biaya yang dikeluarkan. Hasil perhitungan B/C ratio adalah sebagai berikut.

Table 8 B/C ratio

Tahun	Biaya investasi	Pendapatan (Rupiah)	DF=3%	Present Value (Rupiah)
	318.805.000			318.805.000
2023		82.431.708	0,971	80.041.188
2024		84.048.493	0,943	79.257.729
2025		84.054.442	0,915	76.909.814
2026		86.166.566	0,888	76.515.911
2027		87.749.084	0,863	75.727.459
PV(+)				388.452.102
PV(-)				318.805.000
B/C rasio				1,21

(B/C Rasio) adalah 1,21 kepada pemilik usaha. dari analisis B/C rasio diatas dapat dikatakan bahwa usaha hidroponik ini layak untuk dikembangkan karena memiliki nilai B/C rasio lebih dari 1 ($B/C > 1$).

6. Payback period

payback periode digunakan mencari suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas. Apabila nilai payback periode umur proyek. proyek tersebut dapat dijalankan. perhitungan dari payback periode sebagai berikut :

Table 9 Payback period

No.	Uraian	Jumlah (Rupiah)
1	Biaya Investasi	318.805.000
2	Kas Bersih	105.650.293

Payback Periode	3,01
-----------------	------

didapatkan bahwa nilai payback periode adalah 3,01 .Hasil ini menunjukkan bahwa usaha ini dapat mengembalikan investasinya dalam waktu 3 tahun, 1 hari sehingga usaha ini dikatakan layak jika umur ekonomis usaha ini tidak melebihi 5 tahun.

7. Break Event Point (BEP)

digunakan untuk mencari suatu keadaan ketika suatu usaha tidak memperoleh keuntungan dan juga tidak mengalami kerugian atau usaha ini sama dengan nol.

Table 10 Break Event Point

No.	Keterangan	Jumlah
1	Biaya produk (Rp) per tahun	80.775.000
2	Volume produk (Kg) per tahun	8155
3	BEP harga jual produk (Rp)	9.904
4	Harga jual produk (Rp)	20.000
5	BEP volume produk (Kg) per tahun	4039

jika harga jualnya rupiah, perusahaan ini break point dengan peluang besar . Pada 13.172, akan mengalami peluang utama ketika produksi 4039 kg / tahun. Ketika harga jual di bawah Rp. Pada 9,904/kg, jika harga jual melebihi 5371 kg/tahun, perusahaan rugi dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan berikut adalah tabel ringkasan kelayakan financial yang dilihat mulai dari investasi awal, biaya operasional, dan keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan tanaman hidroponik. Berdasarkan kriteria investasi yaitu :

Table 11 Kesimpulan aspek financial

No	Uraian	Kriteria finansial	Analisis proses	Keterangan
1.	Net present value (NPV)	≥ 0	Rp. 69.647.102	Layak
2.	Internal Rate of Return (IRR)	$\geq 3\%$	9%	Layak

3.	<i>Benefit Cost ratio (B/C)</i>	≥ 1	1.21	layak
4.	<i>Payback period (PP)</i>	$\geq PP$	3 tahun 1 hari	layak
5.	<i>Break Event Point (BEP)</i>	$\geq BEP$	BEP V.P 4039 kg/tahun BEP H 9.904/kg	layak

22 dapat diketahui bahwa usaha ini layak, NPV bernilai positif Rp. 69.647.102, menghasilkan IRR 9% lebih tinggi dari suku bunga tetap 3% dilihat dari rasio B/C, bisnis ini layak dengan 1,21. Dan jika dilihat dari PP, kita tahu usaha PT kebun sayur akan mengembalikan investasinya dalam waktu 3 tahun 1 bulan, dan perhitungan BEP, penjualan tanaman hidroponik di bawah Rp.9.904/kg akan rugi, begitu juga hasil produksi di bawah 4039kg/tahun, tanaman hidroponik milik PT kebun sayur akan rugi.

8. Kesimpulan aspek pasar pemasaran

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan berikut adalah tabel ringkasan kelayakan aspek pasar pemasaran yang dilihat dari peluang pemasaran, produk, harga, tempat, promosi, pasar sasaran.

Table 12 Kesimpulan aspek pasar pemasaran

No	Uraian	Kriteria pasar	Kondisi lapangan	keterangan
1	Peluang pasar	Permintaan pasar	terpenuhi	layak
2	produk	Kebutuhan pasar	Bayam merah, bayam hijau, kailan	layak
3	harga	Diterima oleh pasar	Rp.3000	layak
4	Tempat	strategis	Di perumahan	layak
5	promosi	Produk terjual	Sosial media, supermarket, hotel	layak

8 Berdasarkan analisis peluang pasar dan strategi pemasaran yang dilakukan di atas, dari pandangan pasar dan pemasaran, tanaman hidroponik dari PT. Kebun sayur layak

untuk di tanam.karena potensi pasar yang besar dari PT.kebun sayur dari prespektif permintaan,penawaran atau harga.produk PT kebun sayur yang diproduksi dan harganya dapat diterima pasar.

KESIMPULAN

1. Dalam segi teknis/produksi berdasarkan hasil analisis lapangan bahwa lokasi PT kebun sayur hidroponik milik bapak mehdy syahriza telah memenuhi syarat tumbuh untuk membudidayakan tanaman hidroponik dilihat dari cara mengelola dari awal penanaman tumbuhan hidroponik sampai memproduksi kan tanaman tersebut ke konsumen
2. Pada segi pasar dan pemasaran berdasarkan hasil pengamatan di lapangan bahwa perkebunan sayur hidroponik milik bapak mehdy syahriza dinyatakan layak untuk dipasarkan kedepannya.karena besarnya potensi peluang pemasaran tanaman sayur hidroponik dari segi permintaan,penawaran dan harga.serta sayur hidroponik yang di hasilkan dan harga yang telah ditetapkan dapat diterima oleh pasar dan di dorongnya dengan adanya promosi yang dilakukan untuk menarik konsumen.
3. Pada segi financial berdasarkan NPV bernilai positif Rp. 69.647.102,menghasilkan IRR 9% lebih tinggi dari suku bunga tetap 3% dilihat dari rasio B/C,bisnis ini layak dengan 1,21. Dan jika dilihat dari PP,kita tahu bahwa usaha PT. Kebun sayur akan mengembalikan dana investasinya dalam waktu 3 tahun 1 bulan.dan melakukan perhitungan BEP,penjualan tanaman hidroponik di bawah Rp.9.904/kg akan rugi,begitu juga hasil produksi di bawah 4039kg/tahun,tanaman hidroponik milik PT kebun sayur akan rugi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akiang, Minju dkk. 2020. *Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat)*. Management and Sustainable Development Journal 2. Kalimantan Barat.
- Dr. Kasmir, S. E., M. M. dan Jakfar, S. E., M. M. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis, revisi*. Prenadamia Group. Jakarta.
- Dr. Kasmir, S. E., M. M. dan Jakfar, S. E., M. M. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Fahmi, Irham dkk. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Jumingan. 2011. *Studi Kelayakan Bisnis (Teori dan Pembuatan Proposal Kelayakan)*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sunyoto, Danang. 2014. *Studi Kelayakan Bisnis*. CAPS (center of Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Winarno, Slamet H. 2014. *Analisis Penilaian Keputusan Investasi Menggunakan Metode Net Present Value*. Moneter. Jakarta.

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS USAHA PERKEBUNAN HIDROPONIK DI KEBONSARI SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3%
2	Vira Yuniar, Cantika Florentina Br Bangun,, Sri Wulandari Bugis, Suhairi Suhartini. "Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan", Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management, 2022 Publication	2%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	www.neliti.com Internet Source	1%
5	nakih.wordpress.com Internet Source	1%
6	helmyluthfi.files.wordpress.com Internet Source	1%

7	core.ac.uk Internet Source	1 %
8	eprints.uns.ac.id Internet Source	1 %
9	pdffox.com Internet Source	1 %
10	jurnal.kdi.or.id Internet Source	1 %
11	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
12	slideplayer.info Internet Source	<1 %
13	media.neliti.com Internet Source	<1 %
14	Reni Mutiarani Saraswati. "ANALISIS KELAYAKAN USAHA TAMARILLO YOGURT DI INSTITUT BIO SCIENTIA INTERNATIONAL INDONESIA", Jurnal Riset Entrepreneurship, 2019 Publication	<1 %
15	adoc.pub Internet Source	<1 %
16	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %

17 www.cermati.com <1 %
Internet Source

18 Maryani Maryani, Sudirman Adibrata, Teguh Ferdinand. "Kelayakan Usaha Penangkapan Ikan Menggunakan Alat Tangkap Bubu Dasar di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kurau Kabupaten Bangka Tengah", *Journal of Tropical Marine Science*, 2021 <1 %
Publication

19 Sri Kalimah, Umi Nadhiroh, Rosyidatul Malikhah. "Analisis Studi Kelayakan Usaha Home Industry Pengolahan dan Pengemasan Tahu pada UD Djawa Mandiri", *STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2019 <1 %
Publication

20 fr.scribd.com <1 %
Internet Source

21 jurnal.polinela.ac.id <1 %
Internet Source

22 repository.uinjkt.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off